Volume 8 Nomor 1 April 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI	VOLUME 8	NOMOR 1	SINTANG APRIL 2023	e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE
JURKAMI Volume 8, Nomor 1, 2023

DEWAN REDAKSI
Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER
Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddya Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono , Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:
Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE
JURKAMI Volume 8, Nomor 1, 2023

PENGARUH DESAIN KURIKULUM DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP MINDSET KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK MELALUI PERAN INSPIRASI

Antika Indri Sabekti[1], Harini[2], Muhammad Sabandi✉
Program Studi Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia[123]
✉Corresponding Author Email: muhsabandi@staff.uns.ac.id
Author Email: antikaindris@student.uns.ac.id[1], harini@staff.uns.ac.id[2]

Article History:
Received: December 2022
Revision: December 2022
Accepted: January 2023
Published: April 2023

Keywords:
Entrepreneurial Mindset;
Inspiration;
Curriculum Design;
Extracurricular Activity

Abstract:
Entrepreneurship is a major factor in the economic development process that can overcome the problem of unemployment. An entrepreneurial mindset must be instilled to increase the number of participants becoming entrepreneurs who ultimately expand employment opportunities. The main driver in developing an entrepreneurial mindset is the existence of entrepreneurship education based on Bandura's social cognitive theory. The purpose of the study was to determine the effect of curriculum design and extracurricular activities on entrepreneurial mindset through the role of inspiration at SMK Negeri 1 Wonogiri. The research method used is descriptive quantitative with survey type. The population of this study were all XII grade students of SMK Negeri 1 Wonogiri. The sample respondents were 161 students with sampling techniques using simple random sampling techniques. Data were collected using questionnaire techniques and analyzed using hierarchical regression analysis with SPSS version 25.0. Based on the test results, the curriculum design variables directly have an inconsistent positive or negative and insignificant effect on the entrepreneurial mindset, while the extracurricular activities and entrepreneurial inspiration variables directly have a consistent positive and significant effect on the entrepreneurial mindset.

Sejarah Artikel
Diterima: Desember 2022
Direvisi: Desember 2022
Disetujui: Januari 2023
Diterbitkan: April 2023

Kata kunci:
Pola Pikir Kewirausahaan;
Inspirasi;
Desain Kurikulum;
Kegiatan Ekstrakurikuler

Kewirausahaan merupakan faktor utama dalam proses pembangunan ekonomi yang dapat mengatasi masalah pengangguran. Mindset kewirausahaan harus ditanamkan untuk meningkatkan jumlah peserta menjadi pengusaha yang pada akhirnya memperluas kesempatan kerja. Pendorong utama dalam pengembangan mindset kewirausahaan yaitu dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang didasarlkan pada teori sosial kognitif Bandura. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh desain kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pola pikir kewirausahaan melalui peran inspirasi di SMK Negeri 1 Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wonogiri. Sampel responden sebanyak 161 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi hirarki dengan SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil pengujian, variabel desain kurikulum secara langsung tidak konsisten berpengaruh positif atau negatif dan tidak signifikan terhadap mindset kewirausahaan, sedangkan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan inspirasi kewirausahaan secara langsung berpengaruh konsisten posistif dan signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

How to Cite: Sabekti, A.I., Harini, Sabandi, M. 2023. *Pengaruh Desain Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Mindset Kewirausahaan Peserta Didik Melalui Peran Inspirasi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (1) DOI : 10.31932/jpe.v8i1.2040

PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran dapat ditangani dengan melakukan perluasan kesempatan kerja dengan menjadi Wirausaha (Entepreneur). Schumpeter (Ahmed et al., 2020) menganggap kewirausahaan menjadi faktor utama dalam proses pembangunan ekonomi dan wirausaha sebagai kunci pertumbuhan ekonomi. Indonesia saat ini masih kekurangan partisipasi wirausaha, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dalam liputan6.com menuturkan bahwa rasio kewirausahaan di Indonesia masih di bawah angka 4% (Nurmayanti, 2020).

Wirausaha sering membuat keputusan dengan lingkup ketidakpastian yang tinggi di mana risiko, tekanan waktu yang singkat dan tekan emosi bergumul menjadi sebuah ketakutan. *Mindset* (pola pikir) negatif tersebut membuat tidak semua orang ingin menjadi wirausaha, sehingga banyak orang memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dari pada berkecimpung pada bidang kewirausahaan sebagai pencipta kerja (*job creator*). Jadi, perubahan mindset ke dalam bentuk yang positif terkait dengan kewirausahaan sangat diperlukan.

Mindset kewirausahaan menjadi kemampuan adaptasi kognitif, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjadi dinamis, fleksibel, dan mengatur diri sendiri dalam kognisi seseorang yang (Jung & Lee, 2020) diberikan lingkungan tugas yang dinamis dan tidak pasti (Haynie dkk dalam Cui, Sun and Bell, 2019). Pendorong utama dalam pengembangan *mindset* kewirausahaan yaitu dengan adanya pendidikan kewirausahaan (Cui et al., 2019; Dewiwati Pelipa & Nuryani, 2019). Hal tersebut didasarkan pada teori sosial kognitif Bandura, teori tersebut sebagai landasan antara interaksi variabel pribadi, faktor lingkungan dan perilaku dalam fungsi manusia. Nabi et al. (2017) menguraikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh dari sisi pikiran dan emosional.

Mindset kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai cara berpikir dan mengambil keputusan yang fleksibel dalam memanfaatkan peluang di lingkungan yang rumit dan dinamis terkait kewirausahaan. Sejalan dengan pendapat Cui dkk. (2019) bahwa *mindset* kewirausahaan terkait erat dengan pengenalan peluang yang terletak pada inti kewirausahaan seperti Kewaspadaan terhadap peluang (*alertness to opportunity*), Kecenderungan resiko (*risk propensity*, Tolerasi ambiguitas (*ambiguity tolerance*), Optimisme disposisional (*dispositional optimism*).

Mindset kewirausahaan adalah sejenis variabel personal kognitif yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan dalam pendidikan kewirausahan yang mengacu pada kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler (Cui et al., 2019). Pendidikan kewirausahaan konteks pendidikan formal, pendidikan kewirausahaan terintegrasi, memperkaya, dan mempertajamkan kurikulum yang ada daripada mengembangkan diri atau menjadi otonom (Purwana and Wibowo, 2017). Desain kurikulum mempermudah dalam pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

aktivitas belajar mengajar. Pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di SMK dimulai sejak diterapkannya kurikulum 2013 dan belum menunjukkan hasil yang signifikan (Saptono et al., 2020) dan masih memiliki kendala, baik dalam mewujudkan tujuan jangka pendek atau jangka panjang dari pendidikan kewirausahaan (Rusmana, 2020). Kendala yang terjadi seperti pemahaman yang belum utuh, kesulitan mengontrol guru dalam implementasi kurikulum 2013 maupun peserta didik yang tidak aktif (Perwira & Dewanto, 2015). Amelia menyebutkan peserta didik berada di bawah tekanan akademik karena beban materi terlampau banyak dan waktu belajar di sekolah cenderung lama (Amelia, 2021). Indikator desain kurikulum diukur dengan sejauh mana peserta didik terlibat dalam pembelajaran dikelas/pelatihan baik wajib atau opsional terkait (Cui et al., 2019).

Selain itu terdapat program kurikuler yang waktunya tidak ditentukan pada kurikulum yakni kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Pocek et al. (2022) yang menawarkan wawasan unik tentang bagaimana lingkungan sosial dan relasional mempengaruhi serta membentuk pengalaman belajar peserta didik tentang pembelajaran kewirausahaan dalam konteks ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan melibatkan tindakan, pengalaman, dan kebaruan, yang dapat diselenggarakan di dalam atau di luar sekolah sebagaimana pendapat Souitaris et al. (Nguyen et al., 2021). Kegiatan tersebut disediakan untuk mempromosikan inisiatif kewirausahaan, yang bertujuan menawarkan dukungan yang tepat untuk minat kewirausahaan dan niat peserta didik dalam memulai usaha baru (Arranz et al., 2017). Ramdhani et al. (2021) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Indikator pengukuran kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan menurut (Cui et al., 2019) yakni Teoritis (pidato atau seminar pengusaha sukses, konferensi atau lokakarya terkait dengan kewirausahaan, komunikasi tatap muka dengan pengusaha, serta semangat dan nilai-nilai kewirausaan yang ditransmisikan oleh sekolah), Praktis (klub atau organisasi, lomba atau kompetisi bisnis, kunjungan perusahaan atau magang, simulasi bisnis, proyek inkubasi, dan kegiatan sumber daya atau jaringan).

Faktor lainnya seperti emosional mungkin menjadi faktor penting dalam membentuk *mindset* kewirausahaan karena peristiwa afektif memainkan peran penting dalam pembelajaran kewirausahaan (Nabi et al., 2018). Pendidikan kewirausahaan formal (termasuk SMK) menawarkan manfaat dalam hal konten pembelajaran, inspirasi, dan praktik (Ahmed et al., 2020). Peran Inspirasi dalam penelitian Souitaris et al. (Nabi et al., 2018) merupakan salah satu unsur yang penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan. Inspirasi sebagai peristiwa motivasi dalam kewirausahaan, tapi hubungannya dengan proses kewirausahaan terbatas, seperti yang dibahas dalam Nabi et al. (2017: 289). Oleh karena itu, peneliti memilih peran inspirasi sebagai variabel intevening.

Menurut Souitaris et al. (Nabi et al., 2017) inspirasi kewirausahaan sebagai perubahan hati (emosi) dan pikiran (motivasi) yang ditimbulkan oleh peristiwa atau masukan dari program dan diarahkan untuk mempertimbangkan menjadi seorang wirausaha. Memberikan pertimbangkan dengan cara meningkatkan persepsi melalui kegiatan motivasi seperti kunjungan, ceramah yang disampaikan oleh pembicara

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

eksternal, wirausahawan dan pendidik yang berpotensi meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan menjadi wirausaha (Ahmed et al., 2020). Inspirasi mendorong keadaan motivasi individu untuk mengurangi rasa takut gagal dan meningkatkan kompetensi yang dirasakan pengusaha (Wartiovaara et al., 2019).

Sebuah studi dengan metode campuran oleh Nabi et al. (2018) menggambarkan bagaimana inspirasi meningkatkan niat kewirausahaan untuk beberapa individu, tapi di sisi lain satu pengalaman negatif seperti penekanan kegagalan bisnis oleh tutor sudah cukup untuk menjadi pencegah terjadinya inspirasi. Menurut Wartiovaara et al. (2019) inspirasi memiliki efek transformatif yang mempengaruhi penilaian, pengambilan keputusan, dan kreativitas (efek kognitif), memiliki hubungan positif dengan pengaruh positif dan kesejahteraan, dan mengurangi ketakutan akan kegagalan (efek afektif). Selain itu, memberikan energi kepada pengusaha untuk mentransmisikan kualitas sumber inspirasi ke produk atau layanan baru yang mungkin memiliki potensi komersial (efek perilaku). Inspirasi kewirausahaan menurut (Cui dkk., 2019) diukur dengan indikator yakni pandangan seorang pendidik, pandangan pembicara eksternal, pandangan pengusaha yang berkunjung, pandangan teman sekelas, persiapan kompetisi rencana bisnis dan pandangan juri kompetisi, partisipasi klub kewirausahaan dan pandangan rekan-rekan dari klub.

SMK Negeri 1 Wonogiri menerapkan kurikulum K-13 revisi 2017 yang belum lama menduduki peringkat teratas daftar sekolah terbaik se-Soloraya (Ihsan, 2022). SMK Negeri 1 Wonogiri dicanangkan menjadi SMK Pusat Keunggulan yang kurikulum pelatihan dengan kemampuan khusus dalam meningkatkan kualitas dan kinerja melalui kolaborasi dan keselarasan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja. Tidak hanya itu, program ini juga meliputi pelatihan kepala sekolah, guru kejuruan, digitalisasi sekolah, dan kurikulum melalui pembelajaran dengan paradigma baru. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan lulusan selain bekerja dan melanjutkan studi tapi juga menjadi wirausaha. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Wonogiri dengan 20 responden. Karakteristik responden adalah peserta didik kelas XII yang telah menyelesaikan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti magang, lokakarya, seminar, kompetisi, simulasi bisnis, proyek inkubasi dan kegiatan sumber daya atau jaringan. Kebanyakan lebih memilih bekerja sebagai karyawan dibanding menjadi wirausaha. Terlihat dari 20 peserta didik, yang berkeinginan menjadi karyawan sebanyak 9 peserta didik. Adapun yang menjadi faktor peserta didik tidak memilih wirausaha sebagai jenjang karir setelah lulus yang paling utama yakni kurangnya pendidikan, pegalaman dan motivasi mengenai kewirausahaan.

Selain hal-hal yang telah diuraian tersebut juga terdapat research gap variable independent terhadap dependent. Penelitiannya Ahmed et al. (2020) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berdampak positif pada sikap dan niat kewirausahaan. Handayati et al. (2020) dalam jurnalnya menyampaikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *mindset* kewirausahan dengan niat kewirausahaan. Artinya pendidikan kewirausahaan secara tidak langsung memiliki hubungan dengan mindset kewirausahaan. Beberapa peneliti

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

mendukung bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap *mindset* kewirausahaan baik itu secara langsung dan tidak langsung (Handayati et al., 2020; Saptono et al., 2020; Wang et al., 2022; Wardana et al., 2020). Berbeda dengan hasil penelitian Alinno (2020) yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahan tidak efektif dalam pengembangan *mindset* kewirausahaan yang dilakukan di perguruan tinggi Nigeria. Konteks desain kurikulum pada riset di perguruan tinggi Vietnam menggambarkan hubungan yang positif dengan *mindset* kewirausahaan (Trang, 2020), sedangkan pada perguruan China memperlihatkan hasil sebaliknya yang memiliki hubungan yang negatif (Cui et al., 2019).

Tujuan penelitian ini yakni (1) Mengetahui pengaruh secara langsung desain kurikulum terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik, (2) Mengetahui pengaruh secara langsung kegiatan eksrakurikuler terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik, (3) Mengetahui pengaruh secara langsung Desain kurikulum terhadap inspirasi kewirausahaan peserta didik, (4) Mengetahui pengaruh secara langsung Kegiatan ekstrakurikuler terhadap inspirasi kewirausahaan peserta didik, (5) Mengetahui pengaruh secara langsung Inspirasi kewirausahaan terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data suvei. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yakni desain kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, variabel intervening yakni inspirasi kewirausahaan dan variabel dependen yakni *mindset* kewirausahaan.

Populasi penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas XII SMK Negeri 1 Wonogiri yang terdiri dari 5 kompetensi keahlian yakni akuntasi dan keuangan lembaga, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, tata boga, serta tata busana yang secara keseluruhan berjumlah 394. Sampel responden sebanyak 161 peserta didik yang dihitung dengan rumus *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yang sederhana dan memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik yang masuk dalam populasi.

Jenis data yang digunakan yakni kuantitatif dengan sumber data primer. Data diambil dengan teknik berupa kuesioner (angket) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data penelitian ini dengan analisis regresi hirarki yang diolah menggunakan program aplikasi SPSS *for windows* versi 25.0. Adapun rumus regresi hirarki dengan *mindset* kewirausahaan sebagai variabel dependen, yakni:

I - a. $Y = \alpha + Ck + \varepsilon$
I - b. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + Ck + \varepsilon$
I - c. $Y = \alpha + \beta_2 X_2 + Ck + \varepsilon$
I - d. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Ck + \varepsilon$
I - e. $Y = \alpha + \beta_3 Z + Ck + \varepsilon$
I - f. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + Ck + \varepsilon$

Rumus regresi hirarki dengan inspirasi kewirausahaan sebagai variabel dependen, yakni:

II - a. $Z = \alpha + Ck + \varepsilon$
II - b. $Z = \alpha + \beta_1 X_1 + Ck + \varepsilon$
II - c. $Z = \alpha + \beta_2 X_2 + Ck + \varepsilon$
II - d. $Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Ck + \varepsilon$

Keterangan: Y = Mindset kewirausahaan, X_1 = Desain kurikulum, X_2 = Kegiatan ekstrakurikuler, Z = Inspirasi

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

kewirausahaan, Ck = Vektor variabel kontrol, α = konstanta, β = koefisien regresi, Ɛ = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini Reliabilitas dinilai dengan *alpha cronbach* dengan ke empat variabel memenuhi kriteria syarat reliabilitas dan dinyatakan reliabel yakni nilainya lebih dari 0,6. Validitas dengan taraf signifikansi 0,05 secara keseluruhan pada indikator yang digunakan menunjukkan hasil nilainya lebih dari nilai koefisien korelasi *Pearson product moment*. Adapun yang nilainya lebih rendah telah dihilangkan dan tidak digunakan.

Tabel 1 Rangkuman Validitas, Reliabilitas, dan Deskripsi Statistik

Var	Pernyataan	X1	X2	Z	Y
X1	1. Keikutsertaan dalam pembelajaran/pelatihan terkait kewirausahaan	1,000			
X2	1. Klub kewirausahaan		0,517		
	2. Lomba desain kewirausahaan		0,716		
	3. Pidato pengusaha sukses		0,846		
	4. Kunjungan perusahaan atau magang		0,492		
	5. Komunikasi tatap muka dengan pengusaha		0,643		
	6. Konferensin/lokakarya terkaitan kewirausahaan		0,814		
	7. Simulator atau game bisnis		0,632		
	8. Proyek inkubasi		0,724		
	9. Semangat dan nilai kewirausahaan yang ditransmisikan sekolah		0,612		
Z	1. Pandangan seorang pendidik			0,575	
	2. Pandangan pembicara eksternal			0,631	
	3. Pandangan seorang pengusaha yang berkunjung			0,512	
	4. Pandangan teman sekelas			0,777	
	5. Persiapan kompetisi rencana bisnis dan pandangan juri kompetisi			0,788	
	6. Partisipasi klub kewirausahaan dan pandangan rekan-rekan klub			0,631	
Y	1. Berinteraksi dengan orang lain untuk memperoleh informasi baru.				0.461
	2. Tertarik mencari informasi.				0.485
	3. Mengenali hubungan antara potongan-potongan informasi yang tampaknya tidak berhubungan.				0.367
	4. Tidak dapat melihat hubungan antara domain informasi yang sebelumnya tidak terhubung.				0.445
	5. Dapat membedakan peluang yang menguntungkan dan peluang yang tidak menguntungkan.				0.475
	6. Kesulitan memilih dalam menghadapi banyak peluang.				0.440

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

7. Suka mengambil risiko, meskipun mungkin gagal.				0.537
8. Bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan imbalan yang lebih besar				0.434
9. Suka mengimplementasikan rencana jika hasilnya sudah pasti.				0.384
10. Mencari pengalaman baru meskipun berisiko.				0.606
11. Cemas ketika tidak yakin tentang tanggung jawab yang terlibat dalam tugas.				0.499
12. Terganggu ketika tidak dapat mengikuti jalan pikiran orang lain.				0.516
13. Mentolerir kondisi yang ambigu dan hasil yang tidak terduga.				0.373
14. Mengetahui lama waktu yang dibutuhkan menyelesaikan tugas.				0.396
15. Mengetahui tugas di mana, apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya selalu jelas.				0.546
16. Dalam waktu yang tidak pasti mengharapkan yang terbaik.				0.412
17. Jika ada sesuatu yang salah, itu akan terjadi.				0.663
18. Selalu optimis tentang masa depan.				0.387
19. Tidak pernah mengharapkan sesuatu berjalan sesuai keinginan.				0.443
20. Jarang mengandalkan hal-hal baik yang terjadi pada diri.				0.397
21. Secara keseluruhan, mengharapkan lebih banyak hal baik terjadi daripada hal buruk.				0.367
Alpha Cronbach	1,000	0,804	0,708	0,810
Mean	0,608	35,087	22,373	78,739
Standar of Deviation	0,709	6,102	3,628	9,361
N	161	161	161	161

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis terkait pengaruh secara langsung terhadap variabel *mindset* kewirausahaan yakni H1, H2, dan H5. Desain kurikulum secara langsung bersifat tidak konsisten pada keseluruhan model seperti hasil nilai β yang ditunjukkan Tabel 2 (0,138; -0,199 & 0,165), nilai t (0,130; -0,221 & 0,201) dan tidak signifikan pada keseluruhan model terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik SMK Negeri 1 Wonogiri. Hasil tersebut tidak sesuai dengan H1 yang telah diajukan. Adapun variabel kontrol pada model tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Hasil tersebut sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang tidak sama satu dengan yang lainnya seperti penelitian Cui dkk. (2019) di China menyimpulkan kehadiran kurikulum pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *mindset* kewirausahaan, Trang (2020) penelitian yang dilakukan di Vietnam menunjukkan

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

pengaruh yang positif antara kehadiran kurikulum dan *mindset* kewirausahaan, dan Penelitian Alinno (2020) di Nigeria menyimpulkan pendidikan kewirausahaan tidak efektif dalam mengembangkan *mindset* kewirausahaan peserta didik dikarenakan kurikulum pendidikan kewirausahaan lebih teoritis dan belum cocok untuk pengembangan praktik kewirausahaan.

Desain kurikulum yang tidak memberi pengaruh terhadap *mindset* kewirausahaan menandakan desain kurikulum belum berjalan sesuai apa yang ditujukan, yakni untuk menghasilkan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2014). Perlu diingat bahwa sampel penelitian ini mengalami pembelajaran terdampak covid-19 dengan pembelajaran lebih banyak daring. Sebab kurikulum 2013 yang berlaku memiliki sejumlah kendala seperti pemahaman yang belum utuh, kesulitan mengontrol pendidik dalam implementasi kurikulum 2013 maupun peserta didik yang tidak aktif (Perwira & Dewanto, 2015).

Tabel 2. Hasil Regresi Hirarki dengan Mindset Kewirausahaan Sebagai Variabel Dependen

Variabel	Model I-a	Model I-b	Model I-c	Model I-d	Model I-e	Model I-f	Hasil
Umur	0,033 (0,027)	0,023 (0,019)	0,316 (0,304)	0,331 (0,318)	-0,052 (-0,053)	0,086 (0,091)	-
Kompetensi Keahlian	-0,203 (-0,325)	-0,202 (-0,323)	-0,230 (-0,432)	-0,230 (-0,432	0,154 (0.311)	0,055 (0,114)	-
Inspirasi Kewirausahaan		-	-	-	1,579** (9,652)	1,192** (5,868)	*Supported H5*
Kegiatan Ekstrakurikuler		-	0,810** (7,781)	0,811** (7,759)	-	0,373** (3,093)	*Supported H2*
Desain Kurikulum		0,138 (0,130)	-	-0,199 (-0,221)	-	0,165 (0,201)	*Not Supported H1*
R	0,026	0,028	0,528	0,528	0,611	0,640	-
R^2	0,001	0,001	0,279	0,279	0,373	0,410	-
ΔR^2	0,000	0,000	0,278	0,000	0,094	0,131	-
F	0,466	0,042	20,231**	15,093**	31,112**	21,549**	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian tampak pada tabel 2 menunjukkan H2 didukung pada keseluruhan model penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler secara langsung berpengaruh positif dengan nilai β (0,810; 0,811 & 0,373), niai t (7,781; 7,759 & 3,093) dan berpengaruh signifikan terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri. Adapun variabel kontrol pada model tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Teori sosial kognitif Bandura mengacu teori belajar yang berfokus pada pembelajaran observasional individu, pemodelan, dan efikasi diri (Beauchamp et al., 2019). Kegiatan seperti seminar, kompetisi, magang, simulasi, dan lain-lain, dapat membuka pandangan dan memberikan pengalaman nyata yang terjadi

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

dalam proses menjadi wirausaha serta benefit menjadi wirausaha melalui relasi baru seperti teman sebaya, pengusaha secara langsung, pendidik, juri kompetisi dan lain-lain, dibandingkan hanya belajar teori dari dalam buku. Sejalan dengan penelitian Nguyen dkk. (2021) yang menemukan hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dan niat kewira-usahaan. Kegiatan tersebut melibatkan tindakan, pengalaman, dan kebaruan, yang dapat diselenggarakan di dalam atau di luar sekolah sebagaimana pendapat Souitaris et al. (Nguyen et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan melengkapi kurikuler formal dalam pendidikan SMK. Kegiatan tersebut disediakan untuk mempromosikan inisiatif kewirausahaan, yang bertujuan menawarkan dukungan yang tepat untuk minat kewirausahaan dan niat peserta didik dalam memulai usaha baru (Arranz et al., 2017). Ramdhani dkk. (2021: 16) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik.

H5 penelitian ini terdukung dari hasil keseluruhan model yang ditunjukan tabel 2, Inspirasi kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dengan nilai β (1,579 & 1,192), nilai t (9,652 & 5,868) dan signifikan terhadap *mindse*t kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri. Adapun variabel kontrol pada model tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Sejalan dengan temuan dalam literatur psikologi yang menunjukkan bahwa inspirasi memainkan peran kunci dalam proses kreatif dan memiliki efek transformatif yang signifikan pada kognitif, afektif, dan perilaku (Wartiovaara et al., 2019). Inspirasi yang mempengaruhi niat dari perspektif kognitif sosial (Ahmed et al., 2020). Inspirasi kewirausahaan cenderung menjadi konstruksi utama baik sebagai indikator dampak EE, dan sebagai prediktor ukuran dampak lain seperti kreatifitas (Wang et al., 2022), niat (Ahmed et al., 2020; Nabi et al., 2018) dan sebagainya. Inspirasi berperan penting dalam memberikan manfaat atas terjadinya Pendidikan.

Tabel 3. Hasil Regresi Hirarki dengan Inspirasi Kewirausahaan Sebagai Variabel Dependen

Variabel	Model II-a	Model II-b	Model II-c	Model II-d	Hasil
Umur	0,054 (0,115)	0,066 (0,139)	0,181 (0,487)	0,205 (0,550)	-
Kompetensi Keahlian	-0,226 (-0,938)	-0,227	-0,238	-0,240	-
Kegiatan Ekstrakurikuler	-	-	0,365** (9,791)	0,364** (9,822)	*Supported H4*
Desain Kurikulum	-	-0,153 (-0,374)	-	-0,305 (-0,947)	*Not Supported H3*
R	0,077	0,082	0,619	0,622	-
R^2	0,006	0,007	0,383	0,386	-
ΔR^2	0,000	0,001	0,376	0,003	-
F	0,466	0,355	32,451**	24,546**	-

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian tampak pada tabel 3 memperlihatkan desain kurikulum secara langsung berpengaruh negatif dengan nilai β (-0,153 & -0,305),

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

nilai t (-0,374 & -0,947) dan tidak signifikan terhadap inspirasi kewira-usahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, sehingga H3 tidak didukung. Adapun variabel kontrol pada model tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini memperluas teori pendidikan kewirausahaan terkait desain kurikulum dan inspirasi yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan individu. Nabi dkk. (2018) menguraikan bahwa satu pengalaman negatif seperti penekanan faktor-faktor kegagalan bisnis oleh tutor atau pendidik, sudah cukup untuk menjadi pencegah terjadinya inspirasi. Ini menggambarkan dasar emosional daripada rasional. Sisi lain, kurikulum yang hadir justru memberikan pengaruh negatif terhadap inspirasi kewirausahaan. Temuan mengenai materi yang terlalu banyak yang menyebutkan peserta didik berada di bawah tekanan akademik karena beban materi terlampau banyak dan waktu belajar di sekolah cenderung lama (Amelia, 2021). Hal tersebut dapat menyebabkan stress pada penerapan kurikulum, karena stres tersebut inspirasi sulit didapat oleh peserta didik. Inspirasi akan didapat jika penjelasan dari guru yang mudah dipahami oleh peserta didik (Simamora, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler pada Tabel 3 secara langsung berpengaruh positif dengan nilai β (0,365 & 0,364), nilai t (9,791 & 9,822) dan signifikan terhadap inspirasi kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, sehingga H4 penelitian ini terdukung. Adapun variabel kontrol pada model tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstra-kurikuler seperti keanggotaan dalam klub peserta didik dapat mendorong aktivitas kewirausahaan melalui praktik sosial (Pittaway et al., 2015). Penelitian ini berkonstribusi pada konteks pembelajaran sosial kognitif dan situasi dari program kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada budaya pembelajaran sosial. Budaya belajar ini mencakup pengaturan fisik dan sosial langsung dari program yang berpusat pada peserta dan dengan siapa mereka berinteraksi. Budaya belajar sosial dimanifestasikan melalui atribut emosional dan persepsi peserta didik yang terkait dengan lingkungan belajar. Menurut Pocek dkk. (2022) salah satu subkategori yang membentuk budaya belajar sosial yakni Inspirasi yang merujuk pada perasaan dirangsang secara mental oleh orang lain sehubungan dengan ide-ide baru dan kreatif. Perasaan ini adalah sesuatu yang membuat individu nyaman dengan ide dan niat wirausaha mereka sendiri.

PENUTUP

Berdasar hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Desain kurikulum secara langsung pada keseluruhan model pengaruhnya tidak konsiten tetapi pada menunjukkan hasil yang sama-sama tidak signifikan terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, kegiatan ekstrakurikuler secara langsung pada keseluruhan model berpengaruh positif dan signifikan terhadap *mindset* kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, desain kurikulum secara langsung pada keseluruhan model berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inspirasi kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, kegiatan ekstrakurikuler secara langsung pada keseluruhan model berpengaruh positif dan signifikan terhadap inspirasi kewira-usahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri, inspirasi kewirausahaan secara langsung pada keseluruhan model berpengaruh positif dan signifikan terhadap

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

mindset kewirausahaan peserta didik di SMK Negeri 1 Wonogiri. Dari penelitian ini dapatdisarankan peserta didik harus lebih aktif mencari pengalaman serta keterampilan dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan di luar pelajaran wajib di sekolah (ekstrakurikuler) mengingat banyaknya lembaga pelatihan baik luring (seperti ikut BLK) maupun daring (seperti ruang guru, karirmu, dll). Pendidik juga terus mengembangkan model pembelajaran serta sintaks pembelajaran produk kreatif dan kewirausahan dengan memberikan lebih banyak kegiatan praktik daripada teori sesuai dengan desain kuriulum yang belaku. Dukungan sekolah dengan mendatangkan guru tamu atau motivator dari dunia usaha atau industri sebagai *role model* kewirausahaan dapat memberikan inspirasi untuk menjadi wirausaha. Kegiatan ekstrakurikuler yang lebih berpengaruh terhadap pembentukan *mindset* perlu ditingkatkan dengan sekolah menambah pilihan kegiatan khusus berupa ekstrakurikuler kewirausahaan dengan kegiatan Studi Kenal Dunia Usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian karena objek penelitian ini masih terbatas pada SMK Negeri 1 Wonogiri. Menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor pendidikan kewirausahaan misalnya isi kurikulum, metode pengajaran atau membandingkan *mindset* kewirausahaan dengan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, wilayah, jurusan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, T., Chandran, V. G. R., Klobas, J. E., Liñán, F., & Kokkalis, P. (2020). *Entrepreneurship Education Programmes: How Learning, Inspiration and Resources Affect Intentions For New Venture Creation in a Developing Economy*. *International Journal of Management Education*, *18*(1). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100327

Alinno, F. C. (2020). Entrepreneurship Education Curriculum and Framework for Its Implementation in Tertiary Institutions in Nigeria: Implication for Developing Entrepreneurial Mindset of Students. *Journal of Economics and Sustainable Development*, *11*(22). https://doi.org/10.7176/jesd/11-22-04

Amelia, V. (2021). *Dampak Kurikulum 2013 Bagi Pendidik dan Peserta Didik*.

Arranz, N., Ubierna, F., Arroyabe, Marta. F., Perez, C., & Fdez. de Arroyabe, J. C. (2017). *The effect of curricular and extracurricular activities on university students' entrepreneurial intention and competences*. *Studies in Higher Education*, *42*(11), 1979–2008. https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1130030

Beauchamp, M. R., Crawford, K. L., & Jackson, B. (2019). *Social Cognitive Theory and Physical Activity: Mechanisms of Behavior Change, Critique, and Legacy*. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 42, pp. 110–117). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2018.11.009

Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). *The Impact of Entrepreneurship Education on The Entrepreneurial Mindset of College Students In China: The Mediating Role of Inspiration and the Role of Educational Attributes*. *International Journal of Management Education*,

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

19(1). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001

Dewiwati Pelipa, E., & Nuryani. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *4*(2). http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/

Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). *Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset*? *Heliyon*, *6*(11). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426

Ihsan, D. N. (2022, May 25). *Terbaik di Soloraya, SMK di Wonogiri ini Produksi Wingko Babat Singkong*. Solopos.Com. https://www.solopos.com/terbaik-di-soloraya-smk-di-wonogiri-ini-produksi-wingko-babat-singkong-1325164

Jung, E., & Lee, Y. (2020). College students' entrepreneurial m*indset: Educational Experiences Override Gender and Major*. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(19). https://doi.org/10.3390/su12198272

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Nabi, G., LiñáN, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). *The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda*. In *Academy of Management Learning and Education* (Vol. 16, Issue 2, pp. 277–299). George Washington University. https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026

Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). *Does Entrepreneurship Education in The First Year of Higher Education Develop Entrepreneurial Intentions*? *The Role of Learning And Inspiration*. *Studies in Higher Education*, *43*(3), 452–467. https://doi.org/10.1080/03075079.2016.1177716

Nguyen, T. T., Nguyen, L. T. P., Phan, H. T. T., & Vu, A. T. (2021). *Impact of Entrepreneurship Extracurricular Activities and Inspiration On Entrepreneurial Intention: Mediator and Moderator Effect. SAGE Open*, *11*(3). https://doi.org/10.1177/21582440211032174

Nurmayanti. (2020). Rasio Kewirausahaan Indonesia Baru 3,47 Persen, Tertinggal dari Malaysia dan Thailand. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/bisnis/read/4388954/rasio-kewirausahaan-indonesia-baru-347-persen-tertinggal-dari-malaysia-dan-thailand

Perwira, D. E., & Dewanto. (2015). Kendala-kendala Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 3 Buduran dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA*, *04*(02).

Pittaway, L. A., Gazzard, J., Shore, A., & Williamson, T. (2015). *Student Clubs: Experiences In Entrepreneurial Learning*. *Entrepreneurship & Regional Development*, *27*(3–4), 127–153. https://doi.org/10.1080/08985626.2015.1014865

Pocek, J., Politis, D., & Gabrielsson, J. (2022). *Entrepreneurial Learning In*

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

Extra-Curricular Start-Up Programs For Students. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, *28*(2), 325–345. https://doi.org/10.1108/IJEBR-04-2020-0206

Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Strategi Sukses Membangun Karakter dan Kelola Usaha. Pustaka Pelajar.

Ramdhani, R. F., Simarmata, A. P., Kholifah, N., Hasan, M., Subakti, H., Badawi, Nurtanto, M., & Fawaid, M. (2021). Pendidikan Kewirausahaan. Yayasan Kita Menulis.

Rusmana, D. (2020). Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik SMK. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *8*(1), 17. https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32

Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). *Does Entrepreneurial Education Matter For Indonesian Students' Entrepreneurial Preparation*: *The Mediating Role Of Entrepreneurial Mindset And Knowledge*. *Cogent Education*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728

Simamora, R. E. (2021). Inspirasi Siswa dalam Belajar Matematika; Studi Kasus Pengalaman Mahasiswa Calon Guru Matematika. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 06, Issue 03). https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr

Trang, D. T. H. (2020). *The Impact Of Entrepreneurship Education On The Entrepreneurial Mindset Of Students: Evidence From Business Discipline At Vietnam National University, Hanoi* [Master's Thesis]. Vietnam National University - Vietnam Japan University.

Wang, C., Mundorf, N., & Salzarulo-McGuigan, A. (2022). *Entrepreneurship Education Enhances Entrepreneurial Creativity: The Mediating Role Of Entrepreneurial Inspiration*. *International Journal of Management Education*, *20*(2). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100570

Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). *The Impact Of Entrepreneurship Education And Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude And Self-Efficacy*. *Heliyon*, *6*(9). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922

Wartiovaara, M., Lahti, T., & Wincent, J. (2019). *The Role of Inspiration In Entrepreneurship: Theory And The Future Research Agenda*. *Journal of Business Research*, *101*, 548–554. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.035

This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)